

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam hal ini, peneliti menentukan lokasi penelitian di SMPN 4 Pasar Kemis Kabupaten Tangerang dengan alasan terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah yang bisa memberikan kontribusi positif dalam persoalan kepemimpinan sebuah lembaga pendidikan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 6 bulan, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	2018		2019			
		07	12	01	02	03	04
1	Pembuatan Judul						
2	Pengumpulan Bahan Referensi						
3	Pengajuan dan Sidang Proposal						
4	Pembuatan Instrumen Penelitian						
5	Pengumpulan Data						
6	Analisis Data						
7	Penyelesaian Skripsi						
8	Sidang Skripsi						

B. Metode penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik regresi dan korelasi. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Teknik regresi merupakan analisis statistik yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)³, teknik regresi digunakan untuk menguji sampai seberapa jauh kontribusi hubungan di antara variabel. Sedangkan teknik korelasional merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat⁴.

Berdasarkan asumsi pertama dan kedua di atas, maka penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit dipelajari.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 8.

³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raawali Press, 2017), 235.

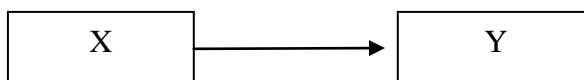
⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 139.

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasi, dengan melihat variabel-variabel yang ada yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model kepemimpinan transformasional kepala sekolah (variabel X), sedangkan variabel terikatnya mutu pendidikan.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Pengaruh antar variabel



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Model Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah)

Y = Variabel terikat (Mutu Pendidikan)

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁵ Menurut zainal Arifin populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian atau hal-hal yang terjadi.⁶ Dalam bidang pendidikan yang menjadi populasi bisa

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 80.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 80.

sekelompok manusia seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, ataupun siswa. Yang menjadi populasi berjumlah 45 orang.

Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah 45 orang yang terdiri dari 39 orang guru dan 6 Staf TU SMP Negeri 4 Pasar Kemis Kabupaten Tangerang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi itu.⁷ Pendapat lain mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan suatu bagian yang terkecil atau yang mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 45 orang dari populasi yang berjumlah 45 orang.

a. Penetapan Ukuran Sampel

Dalam pengambilan sampel penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 10-25 % atau lebih atau dengan mengukur setidaknya-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 81.

⁸ Deddy Barnabas L dan Oky Dwi Nurhayati, *Analisis Statiska Deskriptif menggunakan Matlab*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 10.

karena menyangkut sedikitnya data, (3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.⁹ Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 45 orang.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik: *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰

Besarnya sampel dari penelitian ini berjumlah 39 guru dan 6 Staf TU dari populasi yang berjumlah 45 orang. Penetapan pengambilan sampel sebesar 45 orang dari populasi 45 orang mengacu pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20% - 25% atau lebih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.¹¹ Untuk keperluan pengumpulan data penulis mempergunakan teknik sebagai berikut:

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 134.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), 85.

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

1. Angket

Angket Yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada guru sebagai respon dan untuk mendapatkan data.

Angket ini akan diberikan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai model kepemimpinan transformasional kepala sekolah, dengan menggunakan jenis angket tertutup berdasarkan skala likert dengan empat alternatif jawaban untuk setiap item pertanyaan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala likert, pernyataan -pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif maupun negatif, dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.¹²

2. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹³ Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah atau madrasah, meliputi geografis, sarana, dan prasarana sekolah serta kegiatan penerapan model kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, teknik ini juga untuk memperkuat serta menguji kebenaran data diatas yang telah diperoleh dari angket.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. remaja Rosdakarya, 2009), 80.

¹³ Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk UIN, STAIN, PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 129.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mempelajari buku-buku yang berisi teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendayagunakan buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penulis membaca, menulis, dan mengutip dari buku tersebut yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁴

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sarana-prasarana sekolah, profil sekolah, nama-nama guru dan karyawan, dan dokumentasi lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).¹⁵ Terdapat dua instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen untuk menjangkau data tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan mutu pendidikan. Instrumen penelitian ini menggunakan *Questionare* (angket). *Questionare* (angket)

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 206.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 117.

adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.¹⁶

Instrumen angket dikembangkan dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala. Skor terendah di beri angka 1 dan skor tertinggi di beri angka 5. Sebelum instrumen digunakan untuk menjangkau data, harus diuji dulu validitas dan reliabilitasnya.

Adapun penjelasan dari kedua instrumen penelitian yang digunakan peneliti digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel x (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah)

a) Definisi Konseptual

Kepemimpinan transformasional merupakan upaya memotivasi pegawai untuk bekerja demi tercapai sasaran organisasi dan memuaskan kebutuhan mereka pada tingkat yang lebih tinggi. Menurut Danim dengan melalui model kepemimpinan transformasional, segala potensi organisasi pembelajaran dapat ditransformasikan menjadi aktual dalam rangka pencapaian tujuan.¹⁷

b) Definisi Operasional

Model kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang dimaksud adalah dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrumen angket kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

¹⁶ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; perhitungan, peyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*, (Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah da Keguruan, 2017), 12.

¹⁷ Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 56.

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut: (1) Idealisme; (2) motivasi inspirasional; (3) stimulasi intelektual; (4) perhatian individu.

c) Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Dari penelitian diatas, dapat digambarkan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Transformasional

Dimensi	Indikator	Nomor angket	Jumlah angket
Idealisme	1. Menjadi sosok yang menjadi panutan di sekolah	1,2	7
	2. Dipercaya	3,4,5	
	3. Dihormati oleh bawahannya	6,7	
Motivasi Inspirasional	1. memiliki komitmen terhadap visi organisasi	8,9,10,11	7
	2. mendukung semangat team	12,13,14	
Stimulasi intelektual	1. menumbuhkan kreativitas dan inovasi para guru dan staf	15,16,17,18	8
	2. mengubah problem lama dengan cara-cara baru	19,20,21,21	
Perhatian individu	1. bertindak sebagai pelatih	23,24,25,26	8
	2. bertindak sebagai penasihat bagi guru dan stafnya	27,28,29,30	
Jumlah		30	30

d) Kalibrasi Instrumen variabel X

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan kepemimpinan transformasional kepala sekolah responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: TP = Tidak Pernah, JR = Jarang, P = Pernah,

SR = Sering, SL = Selalu. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan jawaban diberi bobot sebagai berikut : TP = 1, JR = 2, P = 3, SR = 4, SL = 5.

2. Variabel Y (Mutu Pendidikan)

a) Definisi Konsep

Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.¹⁸

b) Definisi Operasional

Mutu pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrumen angket mutu pendidikan yang dapat diukur melalui : (1) Perbaikan terus-menerus ; (2) Standar mutu ; (3) perubahan kultur ; (4) perubahan organisasi ; (5) Hubungan dengan pelanggan.

c) Kisi-kisi Instrumen:

Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Mutu Pendidikan

Dimensi	Nomor angket	Jumlah
Perbaikan terus-menerus	1,2,3,4,5,6	6

¹⁸Arbangi, Dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 85.

Standar mutu	7,8,9,10,11,12	6
Perubahan kultur	13,14,15,16,17,18	6
Perubahan Organisasi	19,20,21,22,23,24	6
Hubungan dengan pelanggan	25,26,27,28,29,30	6
Jumlah	30	30

d) Kalibrasi Instrumen variabel Y

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen mutu pendidikan responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, KS = Kurang Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: STS = 1, TS = 2, KS = 3, S = 4, SS = 5

F. Teknik Analisis data

Pada teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.¹⁹ Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) Menghitung tabel frekuensi

- 1) Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil
- 2) Menghitung Banyaknya kelas, (K) dengan rumus : $1 + 3,33 \log$
- 3) Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$

b) Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu_{X_1} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

c) Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

d) Menghitung Median

Dengan rumus sebagai berikut:

¹⁹ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3.

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

e) Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

f) Teknik Regresi

Dengan rumus :

$$H_a : r_{xy} > 0$$

$$H_o : r_{xy} = 0$$

Keterangan :

$H_a : r_{xy} > 0$: Terdapat pengaruh model kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu pendidikan

$H_o : r_{xy} = 0$: Tidak terdapat pengaruh model kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu pendidikan

g) Histogram

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial.

Statistik inferensial adalah sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediktion*), dan penarikan (*estimation*).²⁰

²⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 3.

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, uji linieritas dan dan signifikanis regresi. Mengitung koefisien korelasi sederhana, yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

a) Hipotesis Statistik.

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_a : r_{xy} > 0$$

$$H_o : r_{xy} = 0$$

Keterangan :

$H_a : r_{xy} > 0$: Terdapat pengaruh model kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu pendidikan

$H_o : r_{xy} = 0$: Tidak terdapat pengaruh model kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu pendidikan